

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela manajemen risiko terhadap nilai perusahaan di sektor *Energy* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengungkapan perusahaan yang lebih lengkap dan luas mampu meminimalisir adanya asimetri informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mengungkapkan lebih banyak informasi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan di sektor *Energy* periode 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 60 dari 75 populasi yang terdapat pada daftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko strategi, dan risiko pengelolaan teknologi dan informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara pengungkapan sukarela manajemen risiko operasional, risiko integritas dan risiko pemberdayaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil ini, dapat dikatakan bahwa pengungkapan sukarela manajemen risiko yang lebih luas atas risiko strategi, dan risiko pengelolaan teknologi dan informasi akan meningkatkan nilai perusahaan menurut perspektif investor, sedangkan tidak berpengaruhnya pengungkapan sukarela manajemen risiko operasional, risiko integritas dan risiko pemberdayaan berkemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela, Pengungkapan Manajemen Risiko, Nilai Perusahaan, Risiko Non-Kuangan